

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Oleh karena itu, di dalam pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Hal ini sebagaimana yang Ruter cantumkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) 2003, bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003 : 3)

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 :

“Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan siswa memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah”.

Salah satu mata pelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan dasar ialah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki fungsi yang strategis, karena dengan bahasa pendidikan dapat memberikan ilmu pengetahuan, seni dan informasi kepada siswa atau sebaliknya. Tanpa bahasa tidak mungkin para siswa dapat menerima itu semua dengan baik. Sekolah dasar harus

memberikan bekal kemampuan dan empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa.

Diantara salah satu keterampilan tersebut yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis berhubungan dengan proses menjelaskan sebuah objek dengan pemberian bahasa tulisan dengan simbol-simbol huruf, pembentukan kata, pembentukan frase, pembentukan kalimat, dan pembentukan paragraf sehingga mewujudkan sebuah bahasa tulisan yang memiliki satu kesatuan makna tertentu. Keterampilan menulis siswa salah satunya adalah menulis karangan baik narasi, deskripsi, argumentasi, ataupun eksposisi.

Menulis sendiri bukanlah sesuatu yang asing bagi kita dan begitu banyak manfaat yang dapat dipetik dari menulis seperti peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno, 2008 :1.4).

Dalam menulis sebuah karangan, apapun bentuk organisasi karangan itu, harus memilih kata dan bentuknya yang tepat dan menyusun kalimat. kemudian kalimat-kalimat itu dirangkai sehingga terbentuknya paragraf-paragraf dan selanjutnya terwujudlah sebuah karangan utuh dengan organisasi karangan tertentu (Mulyati, 2007 :5.4)

Sedangkan yang dimaksud dengan karangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil tulisan cerita, artikel, hasil rangkaian kata yang tersusun sehingga menjadi sebuah karangan yang utuh dan dapat dibaca oleh pembaca. Untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menyusun dan menuliskan karangan mudah dimengerti, dipahami dan menarik bagi siswa, perlu diupayakan suatu cara yang dapat mendukung dan meningkatkan pembelajaran menulis karangan.

Dari hasil observasi dan pengamatan penelitian dilapangan, diperoleh gambaran bahwa masih kurang mampunya siswa dalam menulis karangan. Hal tersebut disebabkan karena siswa kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan

Nurul Inayah, 2013

Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan bahasa yang baik dan benar, siswa mengalami kesulitan ketika akan memulai menulis, apa yang pertama harus mereka tulis, kurang mengembangkan imajinasinya, daya pikirnya dan penulisannya. Sedangkan untuk menyusun dan menuliskan karangan memerlukan daya fikir, daya imajinasi dan keterampilan dalam penulisannya supaya bisa menjadi sebuah karangan yang baik.

Hal tersebut belum mencapai target yang diharapkan yakni nilai yang sangat baik. Dari 40 orang siswa belum ada yang memenuhi kualifikasi baik dan sangat baik, siswa kebanyakan hanya sampai pada kualifikasi cukup yaitu dengan nilai rata-rata 60. Adapun siswa yang mencapai kualifikasi cukup hanya sebesar 35% dan 65% lagi masih kurang dalam kemampuan menulis karangan deskripsi. Nilai tersebut masih rendah sehingga memerlukan adanya bimbingan dan perbaikan dalam menulis deskripsi.

Untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menyusun dan menuliskan karangan mudah dimengerti, dipahami dan menarik bagi siswa perlu adanya media pembelajaran sebagai alat yang dapat membantu kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi salah satunya adalah media gambar seri.

Gambar juga dapat digunakan sebagai alat yang dapat membantu kegiatan menulis. Dengan kata lain media gambar dapat membantu memberikan inspirasi dan imajinasi kepada siswa. Penggunaan media gambar seri ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, mengurangi rasa tidak nyaman saat berada di dalam kelas karena anak seusia sekolah dasar sangat cepat bosan diam di dalam kelas.

Kebiasaan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan guru hanya menugaskan kepada siswa untuk menulis atau membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan tanpa mengetahui bagaimana struktur penulisannya, pengembangan daya imajinasi dan pengembangan daya fikir siswa.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti mengambil judul **“Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar seri di kelas IV SDN 3 Cibodas”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan dan temuan di lapangan, secara fokus permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana proses menulis karangan pada siswa kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan Media Gambar ?”

Dari perumusan masalah tersebut, selanjutnya diuraikan lebih rinci kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam menulis dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar ?

C. Hipotesis Tindakan

Jika dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pembelajaran mengarang, maka keterampilan menulis karangan dan kreatifitas siswa kelas IV SDN 3 Cibodas akan meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan sarana utama yang akan diwujudkan dari pelaksanaan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan media gambar, meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar ?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar ?
3. Memperoleh hasil belajar yang optimal dari pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi guru dan siswa.

1. Manfaat bagi siswa diantaranya adalah :
 - a. Meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh
 - b. Menanamkan sikap kritis, kreatif, tekun dan percaya diri dalam memecahkan masalah
 - c. Mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat.
 - d. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat bagi guru diantaranya adalah :
 - a. Mengembangkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan media gambar
 - b. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah terutama di dalam kelas
 - c. Menambah wawasan guru dalam menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolah.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang lebih optimal
 - b. Mengembangkan pendidik dan peserta didik dalam berbagai aspek
4. Manfaat bagi peneliti adalah :
 - a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti
 - b. Untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam upaya peningkatan kemampuan menulis

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul tentang *Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar seri*. Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Cibodas 3 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dan untuk mempermudah penulis dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, maka dibawah ini diuraikan beberapa batasan atau definisi operasional.

1. Kemampuan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan suatu tulisan. Dengan menggunakan media gambar pada penelitian ini siswa akan menulis suatu karangan dengan memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk melakukan komunikasi secara tidak langsung (non verbal) dengan menggunakan simbol-simbol huruf, kata, kalimat, dan paragraf (Tarigan, 1999:55)

2. Karangan Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dilukiskan oleh penulisnya. Pada penelitian ini siswa akan membuat sebuah karangan deskripsi sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru.

Karangan deskripsi merupakan salah satu bentuk karangan yang berfungsi menjelaskan sebuah objek secara detail dan tampak seolah-olah pengarang merasakan apa yang terjadi dan kondisi objek yang ditulis. (Puji Santoso, 2008:87)

3. Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan salah satu bentuk media gambar yang memiliki suatu urutan tertentu yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian. Pada penelitian ini siswa akan diberikan sebuah gambar seri, dan siswa diperintahkan untuk membuat sebuah karangan deskripsi.

Media gambar seri adalah media pembelajaran yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk cerita tersusun. (Herdina, 2010:23)